

## Lampiran 1

### Daftar Pertanyaan Wawancara Informan

Scene	Pertanyaan
	<p>Berdasarkan <i>lead</i> presenter menyatakan bahwa ” Kepolisian masih melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap pelaku bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”, bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?</p>
	<p>Berdasarkan <i>lead</i> presenter menyatakan bahwa ” Kepolisian masih melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap pelaku bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”, bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?</p>
	<p>Pada <i>body</i> berita menyatakan bahwa “Kepolisian Resor Brebes Jawa Tengah belum menetapkan tersangka dalam kasus penganiayaan tiga orang anak yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri.”, bagaimana</p>

© Hak cipta milik IBI KKG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

informatika Kwik Kian

situs Bisnis

an Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>menurut anda sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan tersebut ?</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>Pada paragraf atau <i>body</i> berita berikutnya menyatakan “Dalam rilisnya Kapolres Brebes AKBP Faisal Febrianto menyatakan “Kepolisian masih mengobservasi kondisi kejiwaan pelaku, karena kerap memberikan keterangan yang berubah – ubah.”, bagaimana anda melihat sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan itu ?</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>Pada paragraf berikutnya berita tersebut menyatakan bahwa “Bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib, bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>Pada VT yang disampaikan menyatakan “Pelaku ini pada saat kita melakukan pemeriksaan masih belum stabil dan jawabanya selalu ngelantur atau ngacau”, bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh vt tersebut ?</p>

© Hak cipta milik IBI KKG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informatika Kwik

Institus Bisnis

Infotika

ika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>Pada VT yang disampaikan menyatakan “Pelaku ini pada saat kita melakukan pemeriksaan masih belum stabil dan jawabanya selalu ngelantur atau ngacau”, bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh vt tersebut ?.</p>
	<p>Pada lanjutan dari VT tersebut menyatakan bahwa “Saat ditahan polisi pelaku berdalih aksi sadis yang ia lakukan karena tidak ingin nasib ketiga anaknya seperti dirinya”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?</p>
<p>Menurut anda berdasarkan berita tersebut bagaimana sosok ibu yang ditampilkan oleh TV One dalam pemberitaan ?</p>	
<p>Bagaimana anda melihat pemberitaan pembunuhan yang dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis tersebut ?</p>	
<p>Bagaimana anda melihat tv one dan pemberitaannya ?</p>	
<p>Bagaimana anda melihat mengenai pemberitaan yang dikaitkan dengan mistik dan gaib yang sering muncul di pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes” ?</p>	
<p>Bagaimana sosok ibu yang seharusnya ditampilkan pada berita ?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Lampiran 2

### Transkrip Wawancara Informan Pertama

#### Identitas Informan

Nama : Maria Oktaviana

NIM : 00000043322

Semester : IV

Usia : 20 Tahun

Latar Belakang Pendidikan : S1 Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara

Tempat Wawancara : Tangerang Selatan, AEON BSD



Maria Oktaviana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Pertanyaan Pertama

**Peneliti :** Berdasarkan *lead* presenter menyatakan bahwa ” Kepolisian masih melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap pelaku bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”, bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?

**Informan :** Oke ini perkenalan diri dulu ya.

**Peneliti :** Iya Perkenalan Diri Dulu

**Informan :** Halo kak, Selamat Siang, saya Maria Oktaviana. Nim saya 00000043322. Mahasiswi Jurnalistik UMN. Nah menurut saya si presenter sudah cukup jelas ya menyampaikannya, sudah cukup jelas informasinya, namun memang untuk keterangan bisikan gaib ini rasanya kaya bukan jurnalistik ya, karena kalau memang jurnalistik ‘kan berdasarkan fakta ya, dan bisikan gaib ini kan bukan berdasarkan fakta begitu. Ini ada ketimpangan informasi, kalau saya sebagai *audience* begitu ya.

**Peneliti :** Ketimpangan informasi dikarenakan?

**Informan :** Dikarenakan, menurut saya kalau misalkan memang bisikan gaib, mungkin bisa diganti katanya gitu seperti: hal-hal diluar kemampuan manusia begitu.

**Peneliti :** Oh, pemilihan kalimatnya yang kurang tepat ya.

**Informan :** Iya, pemilihan kalimatnya.



## Pertanyaan Kedua

**Peneliti :** Pada *body* berita menyatakan bahwa “Kepolisian Resor Brebes Jawa Tengah belum menetapkan tersangka dalam kasus penganiayaan tiga orang anak yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri.”, bagaimana menurut anda sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan tersebut ?

**Informan :** Sosok ibunya memang jahat ya, sadis gitu,.

**Peneliti :** Sadis ya dia ya.

**Informan :** Iya sadis, karena bisa menganiaya tiga bahkan, tiga orang anaknya gitu ya. Bukan satu bahkan sampai tiga.

**Peneliti :** Bahkan sampai tiga ya.

**Informan :** Iya.

**Peneliti :** Hmm, jadi sosok ibunya itu lebih cenderung sadis ?

**Informan :** Iya sadis.

**Peneliti :** Oke.

## Pertanyaan Ketiga

**Peneliti :** Pada paragraf atau *body* berita berikutnya menyatakan “Dalam rilisnya Kapolres Brebes AKBP Faisal Febrianto menyatakan “Kepolisian masih mengobservasi kondisi kejiwaan pelaku, karena kerap memberikan keterangan yang berubah – ubah.”, bagaimana anda melihat sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan itu ?







**Informan :** Ya, ini selain sadis dia juga ini ya plin-plan begitu ya karena kan ada keterangan bahwa dia masih berubah-ubah gitu keterangannya, jadi artinya dia secara mental pun mungkin belum waras gitu ketika masih di investigasi gitu.

**Peneliti :** **Jadi lebih ke plin plan karena memberikan keterangan yang berubah-ubah ?**

**Informan :** Iya.

#### Pertanyaan Keempat

**Peneliti :** **Pada paragraf berikutnya berita tersebut menyatakan bahwa “Bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib, bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?**

**Informan :** Iya, cukup jelas ya untuk informasinya, walaupun sekali lagi saya menekankan pada bisikan gaib ini mungkin bisa diganti dengan kata-kata lain seperti “diluar kemampuan manusia, bagaimana itu”. Karena bisikan gaib ini rasanya kurang pas aja gitu untuk dimasukan, untuk disampaikan kepada *audience* gitu.

**Peneliti :** **Kurang pas dimasukan untuk *audience* gitu ?**

**Informan :** Iya, menurut saya.

**Peneliti :** **Dan sangat berbanding terbalik dengan prinsip jurnalistik ?**

**Informan :** Iya, prinsip jurnalistik yang berdasarkan fakta.

## Pertanyaan Kelima

**Peneliti :** Pada VT yang disampaikan menyatakan “Pelaku ini pada saat kita melakukan pemeriksaan masih belum stabil dan jawabanya selalu ngelantur atau ngacau”, bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh vt tersebut ?

**Informan :** Oh ya, memang pelaku ini mungkin secara mental belum siap gitu ya, mungkin belum secara sadar melakukannya gitu. Mungkin loh.

**Peneliti :** Belum secara sadar saat melakukannya ?

**Informan :** Ya, harus di cek lagi kan kewarasannya gitu.

**Peneliti :** Diobservasi kembali ya.

**Informan :** Iya.

## Pertanyaan Keenam

**Peneliti :** Pada VT berikutnya menyatakan sosok ibu melakukan tindakan yang keji “Tindakan keji yang dilakukan Kanti Utami kepada ketiga anaknya terjadi pada hari Minggu lalu”, bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?

**Informan :** Iya, itu suatu tindakan kriminal yang sangat sadis ya menurut saya, karenakan dia melakukannya ga cuma satu tapi ketiga anaknya, dan ini terjadinya sampai meninggal dunia begitu ya penganiayaannya ya, jadi dan bahkan menurut saya memang ya tindakan kriminal lah ini.







**Peneliti :** Tindakan kriminal yang keji, dikarenakan membunuh ketiga anaknya ?

**Informan :** Ya terhadap... tindakan kejinya kan kedua anak diantaranya ada yang meninggal, dan dua anak mengalami luka berat ya.

**Peneliti :** Ya.

**Informan :** Itu kan luka berat, dan mengerikan begitu.

**Peneliti :** Sangat berbanding terbalik dengan sosok ibu ya, yang seharusnya merawat ini malah membunuh, dan pelaku kriminal.

**Informan :** Ya, perilaku kriminal.

### Pertanyaan Ketujuh

**Peneliti :** Pada lanjutan dari vt tersebut menyatakan bahwa “Saat ditahan polisi pelaku berdalih aksi sadis yang ia lakukan karena tidak ingin nasib ketiga anaknya seperti dirinya”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?

**Informan :** Ya tentu dari aksi sadis ini mungkin dia ada refleksi ya. Refleksi akan tindakannya gitu, dan tentunya dia ada keinginan sebagai pelaku dia tidak ingin ada pelaku baru mungkin seperti itu. Jadi dia memberi keterangan bahwa gamaulah anaknya bernasib seperti dia. Tapi saya curiga adalah kenapa dia harus sampai melakukan aksi sadis begitu, itu pertanyaan saya gitu.

**Peneliti :** Yang refleksi dimaksud ama Viana bagaimana ya ? tadi kan Viana sempat menyatakan refleksi juga ya.



Informan : Iya, mungkin dia melihat kembali aksi yang telah ia lakukan ini keji gitu loh, dan beralasan sebenarnya.



Peneliti : **Dan beralasan ?**

Informan : Iya, alasannya ya dia kan katanya ga mau melakukan, gamau nasib ketiga anaknya seperti dirinya kan,, dan mungkin alasannya seperti itu, tapi ga masuk akal sama sekali.

Peneliti : **Ga makes sense ya ?**

Informan : Iya, ga masuk akal alasannya.

#### Pertanyaan Kedelapan

Peneliti : **Menurut anda berdasarkan berita tersebut bagaimana sosok ibu yang ditampilkan oleh tv one dalam pemberitaan.**

Informan : Ya *framing* nya tuh ibunya itu keji, sadis, ya tidak memiliki hati lah gitu untuk merawat anak-anaknya gitu loh.

Peneliti : **Jadi dari *framing* Viana lebih ke sadis ?**

Informan : Iya sadis.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Pertanyaan Kesembilan

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat pemberitaan pembunuhan yang dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis tersebut ?

**Informan :** Gamasuk akal ya, karena setiap tindakan tuh pasti ada alasan rasional, dan dari sisi saya dari jurnalistik tentu pasti semua hal itu terjadi karena ya ada alasannya yang masuk akal ga mungkin karena bisikan gaib atau apa itu.

**Peneliti :** **Tidak mungkin dikarenakan bisikan gaib ya, dan alasan yang rasional pasti ada.**

**Informan :** Iya pasti ada.

## Pertanyaan Kesepuluh

**Peneliti :** **Bagaimana anda melihat tv one dan pemberitaannya ?**

**Informan :** Hmm ya TV One seharusnya tidak memberitakan keterangan yang gaib itu, seharusnya tidak diberitakan si menurut saya, karena itu tidak masuk akal, dan kurang pas gitu menurut saya.

**Peneliti :** **Kurang pas dari kalimatnya ?**

**Informan :** Dari pemilihan katanya membingungkan *audience*, itu kan tidak sesuai kaidah jurnalistik gitu.

**Peneliti :** **Membingungkan *audience* ?**

**Informan :** Karena itu kan bisikan gaib itu tidak masuk akal kak, dan itu kan bikin saya sendiri kalau jadi *audience* “Hah bisikan gaib ?” gitu loh. Ini kan keterangan



**Peneliti :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tambahan ya, karena “bisikan gaib” itu menurut saya engga perlu dicantumkan gitu loh.

**Lebih tepatnya gimana diganti apa kata “bisikan gaib dan mistis itu” ?**

Lebih tepatnya diganti dengan mungkin hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia, atau ga dimasukin sama sekali gitu. Karena ini keterangan tambahan banget, intinya kan kelakuannya apa, korbannya siapa dan alasannya belum jelas nih,. Ya kalau alasannya belum jelas jangan diberitakan. Gitu menurut saya.

**Tapi ini “berdalih” dari si ibu. Si ibunya ini sempet “berdalih” bahwa dirinya itu dikarenakan bisikan gaib. Bagaimana dengan itu ?**

Ya itu harusnya engga dimasukkan, engga diberitakan si, karena kan ada hal-hal informasi yang sebenarnya bisa ga diberitakan kan ?

**Iya**

Ya, jadi menurut saya untuk bisikan gaib ini ga usah di *up* atau di *blow* gitu, karena itu kan dalih dari si ibunya sendiri belum dari investigasi polisi atau apa gitu menurut saya ya.

**Peneliti :**

**Informan :**

**Peneliti :**

**Informan :**

**Peneliti :**

**Informan :**

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### Pertanyaan Kesebelas

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat mengenai pemberitaan yang dikaitkan dengan mistik dan gaib yang sering muncul di pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes” ?

**Informan :** Aku melihat pemberitaan yang berkaitan dengan hal mistik dan gaib itu tidak masuk akal kak, ini karena pemberitaan seharusnya berbasis fakta dan kebenaran.

### Pertanyaan Keduabelas

**Peneliti :** Bagaimana sosok ibu yang seharusnya ditampilkan pada berita ?

**Informan :** Sosok ibu ? Biasanya si kalau berita si ya tentu yang menyayangi anaknya, yang memang mendukung kegiatan anaknya, sosok ibu yang seperti itu.

**Peneliti :** Lebih baik yang ditampilkan pada berita yang ?

**Informan :** Yang baik, karena kan namanya berita kan ditonton sama ribuan orang, bahkan banyak banget orang kan, ya kalau bisa si yang ditonjolkan yang baik-baiknya.

Tangerang Selatan, 2 Juni 2022



Maria Oktaviana



**Peneliti :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Lampiran 3

### Transkrip Wawancara Informan Kedua

#### Identitas Informan

Nama : Lucky Aulia Rizqy Hawari  
NIM : 1181003007  
Semester : VIII  
Usia : 21 Tahun  
Latar Belakang Pendidikan : S1 Jurnalistik, Universitas Bakrie  
Tempat Wawancara : Plaza Festival, Jakarta Selatan (Kawasan Rasuna Epicentrum)



Lucky Aulia Rizay Hawari





## Pertanyaan Pertama

**Peneliti :** Berdasarkan *lead* presenter menyatakan bahwa ” Kepolisian masih melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap pelaku bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?

**Peneliti :** Sebelumnya perkenalkan diri dahulu

**Informan :** Gua Lucky Aurel Rizqy Hawari, gua dari jurusan jurnalistik ilmu komunikasi dengan NIM 1181003007.

**Peneliti :** Universitas Bakrie ya ?

**Informan :** Iya Bakrie. Oke menurut gua, gimana ya kalau kita ngomong kaya gini kita bisa nyangkut pautin ini ke mental si

**Peneliti :** Mental ? Kenapa tuh ?

**Informan :** Karena gini kalo, karena ini udah menyangkut kejiwaan ya, kita udah bisa bilang ini udah mengalami gangguan kejiwaan. Udah memiliki gangguan kejiwaan disini si ibu yang melakukan ini tuh udah mengalami gangguan kejiwaan.

**Peneliti :** Terus, bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib. Menurut lu gimana tuh di dalam berita, apalagi sekelas TV One TV Swasta ?





Informan : Ya ya gua paham, ya gimana ya balik lagi ke *culture* si

**Peneliti:** *Culture* ?

Informan : Ya, karena gini, bukannya memandang rendah logika orang Indonesia ya, tapi majority orang Indonesia apalagi yang menonton berita tersebut sekarang merupakan orang-orang perumahan yang menurut gua pribadi itu yang masih percaya, dan relatif masih percaya dengan adanya hal gaib itu sendiri.

**Peneliti :** Hal-hal di luar nalar ?

Informan : Hal-hal diluar nalar betul.

**Peneliti :** Jadi menurut lu ini sang ibu benar ya emang dia punya sakit jiwa ?

Informan : Iya.

**Peneliti :** Kalo menurut lu ini berita yang dikaitkan dengan bisikan gaib itu di dalam teks berita dibacakan bahwa ada bisikan gaib menurut lu itu boleh ga si ?

Informan : Menurut gua si boleh-boleh aja si

**Peneliti :** Boleh aja berarti ya kalo ditulis bisikan gaib ?

Informan : Bisikan gaib itu boleh karena itu jatuhnya kan buat apa ya, balik lagi itu jadi sebuah kata-kata yang menarik dari si pendengarnya, pemirsa itu sendiri.

**Peneliti :** Salah satu strategi dia lah ya itu.

Informan : Iya

## Pertanyaan Kedua

Pada *body* berita menyatakan bahwa “Kepolisian Resor Brebes jawa tengah belum menetapkan tersangka dalam kasus penganiayaan tiga orang anak yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri.”, bagaimana menurut anda sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan tersebut ?

Informan : Gimana ya, kalo disini sih gua ga bisa ngomong banyak jujur, karena pasti ada birokrasi-birokrasi tersendiri dari Kepolisian Resor Brebes itu sendiri kan. Yang ga bisa, tatanan itu yang gabisa kita ketahui juga gitu loh. Tapi kalo balik lagi kita konteks jurnalistik, itu pasti *based on data*. *Based on data* dan *Based on fakta*. Fakta lapangan gitu, disini sudah jelas kalau ibu itu adalah menganiaya anaknya, ya walaupun balik lagi kalo kita tarik ke pertanyaan pertama itu mengalami gangguan kejiwaan, dan mungkin bimbangnyanya si disitu kenapa dia jadi belum bisa melakukan apa ya, menetapkan dia sebagai tersangka gitu loh. Karena apakah ini ODGJ gitu atau ya kita juga ga ngerti gitu.

Peneliti : Jadi dari lu juga kurang begitu.

Informan : Paham gitu.

Peneliti : Oke.

Peneliti :

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Informan :

Peneliti :

Informan :

Peneliti :



### Pertanyaan Ketiga

**Pada paragraf atau *body* berita berikutnya menyatakan “Dalam rilisnya Kapolres Brebes AKBP Faisal Febrianto menyatakan “Kepolisian masih mengobservasi kondisi kejiwaan pelaku, karena kerap memberikan keterangan yang berubah – ubah.”. Bagaimana anda melihat sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan itu ?**

**Keterangan yang berubah-ubah. Ini mainnya berarti ke Psikologi, masuknya si ke Psikologi. Gimana ya gua bilangya ya. Ini si kalo menurut gua pribadi udah masuknya si gangguan jiwa aja.**

**Tapi gimana tuh dari si ibunya kan dia ada ngomong bahwa dirinya ada bisikan gaib gitu loh.**

**Ya itu tadi, dia ngomong bisikan gaib ya kita balik lagi ngeliat, ini kita tidak, kita tidak men-*discredit* kan Brebes ya. Tapi yang kita lihat itu masih daerah perkampungan, yang kalo kita lihat tadi itu masih perkampungan. Jadi akan kental akan hal-hal tersebut gitu loh, akan kental dengan hal-hal yang berbau gaib, berbau yang diluar nalar atau metafisika *or something* gitu dan tingkat pendidikan.**

**Peneliti:**

**Informan :**

**Peneliti :**

**Informan :**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Pertanyaan Keempat

**Peneliti :** Pada paragraf berikutnya berita tersebut menyatakan bahwa “Bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib, Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?

**Informan :** Oke iya, iya kalo kita sebagai apa ya, kita gabisa juga bilang orang kota lah ya, kita juga engga bisa bilang kaya gitu lah ya, mungkin lebih ke berlogika, nalar atau kita bisa bilang ya berpendidikan lah, ber-*knowledge* gitu.

**Peneliti :** Siapa nih yang dimaksudkan ber-*knowledge* ?

**Informan :** Mungkin kita bisa liat dari mayoritas orang Jakarta gitu loh. Yang kita lihat itu mungkin agak ga *make sense*, ya karena zaman sekarang itu kita percaya ga percaya dengan gaib itu sendiri kan ? Ada yang percaya banget ada yang engga dan ada yang tadinya ga percaya, tiba-tiba ada kejadian baru percaya, kita ga bisa tentuin kan.

**Peneliti :** Jadi Lucky lebih ke percaya ga percaya ?

**Informan :** Kalau gua si lebih ke berlogika aja si.

## Pertanyaan Kelima

**Peneliti :** Pada VT yang disampaikan menyatakan “Pelaku ini pada saat kita melakukan pemeriksaan masih belum stabil dan jawabanya selalu ngelantur atau ngacau”, Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh vt tersebut ?



**Peneliti :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Informan :** Ya balik lagi dia menurut gua pribadi adalah seorang ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa). Kenapa ? Ya karena bisikan gaib itu masih *no make sense* gitu loh, karena ya bisikan gaib untuk melukai ketiga anaknya, *sorry* ya apakah emang dia memang *nabi* gitu kita ga tau kan ?

**Peneliti :** **Sorry bisa diulang ?**

**Informan :** Dia tidak mungkin *nabi* dong kalo ngomong kaya gitu, jadi *sorry* ya maksud gua kaya *ga make sense* aja gitu loh bisikan gaib gitu.

**Peneliti :** **Tapi disini dia ngomongnya selalu ngelantur atau ngacau Lucky**

**Informan :** Ya itu tadi, karena itu dia seorang ODGJ si menurut gua pribadi ya, karena itu jawabannya selalu berubah-ubah.

**Peneliti :** **Lu lebih justifikasi ke penyakit ketimbang hal-hal gaib ?**

**Informan :** Iya, balik lagi kita berlogika aja lah

### Pertanyaan Keenam

**Peneliti :** Pada vt berikutnya menyatakan sosok ibu melakukan tindakan yang keji “Tindakan keji yang dilakukan Kanti Utami kepada ketiga anaknya terjadi pada hari Minggu lalu”, Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?

**Informan :** Di nomor 6 ini kita ngomong konteks kata-katanya ya. Gua lebih *prefer* daripada “Tindakan keji yang dilakukan Kanti Utami” lebih baik itu “Tindakan keji yang dilakukan oleh pelaku pada ketiga anaknya”.

**Peneliti :** **Lebih *prefer* ga disebutkan namanya kenapa tuh dari sisi jurnalistik ?**



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**Informan :** Karena dia ini seorang pelaku seharusnya namanya di sensor, karena kalo kita tarik dari etika jurnalistik, bisa aja nanti ada oknum-oknum yang ingin melindungi si pelaku tersebut.

**Peneliti :** **Walaupun dia merupakan seorang pelaku tindak kriminal ? di lindungi siapa tuh menurut lu ?**

**Informan :** Di lindungi ya mungkin dari keluarga atau kerabatnya gitu, karena etikanya seperti itu gitu, karena dia seorang pelaku, dan kita harus merahasiakan identitasnya.

**Peneliti :** **Kalau dari *visual* beritanya itu ditampilkan sosok ibu, itu gimana ?**

**Informan :** *Visual* sosok ibu mukanya seharusnya di *blur* si.

**Peneliti :** **Kalau nama jangan disebutin ?**

**Informan :** Kalau nama jangan disebutin, tapi kalo inisial gapapa, kaya ini Kanti Utami jadi KU. Yang dilakukan KU kepada ketiga anaknya itu lebih *prefer* dari pada Kanti Utami yang jelas adalah sebuah nama.

**Peneliti :** **Kalau menurut Lucky kalau usia itu gapapa ? Kaya Kanti Utami (35) itu gapapa ?**

**Informan :** Usia *it's okay* gak masalah, Cuma kita kalo di jurnalistik itu karena kita sangat rawan dengan yang namanya “nama” disini. Karena balik lagi kalo misalkan pelaku itu tidak boleh disebarin namanya karena pasti akan ada oknum-oknum yang coba melindungi pelaku, sedangkan kalo korban itu harus dikasih tau namanya, kenapa ? karena supaya ada orang yang melindungi dari si korban



tersebut, contoh ketiga anak tadi namanya A B C gitu, C meninggal, nah A dan B ini berusaha disebutkan namanya agar dilindungi dengan pihak-pihak yang keterkaitan gitu contohnya LSM , Asosiasi Anak atau lainnya.

**Itu menurut lucky pembunuhan aja atau ada yang lainnya ?**

Semua tindak kriminal.

### **Pertanyaan Ketujuh**

**Pada lanjutan dari vt tersebut menyatakan bahwa “Saat ditahan polisi pelaku berdalih aksi sadis yang ia lakukan karena tidak ingin nasib ketiga anaknya seperti dirinya”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?**

Ya kalo ngomong konsep kaya gini, kan kita gatau ya apakah nasib anaknya bakalan jadi seperti dirinya apa engga gitu. Karena apalagi anaknya masih kecil juga, jadi mungkin ya karena kondisi dia yang seperti itu, jadinya dia menjadi stres atau gangguan kejiwaan, dan kalo dari logika si ya emang udah gangguan gitu ga *make sense* aja, karena balik lagi anaknya itu masih bisa tumbuh dan berkembang.

### **Pertanyaan Kedelapan**

**Menurut anda berdasarkan berita tersebut bagaimana sosok ibu yang ditampilkan oleh tv one dalam pemberitaan ?**

Ya menurut gua sebenarnya ga baik juga ya sosok ibu ditampilkan seperti itu, menurut gua kurang etis juga sosok ibu ditampilkan seperti itu gitu loh

**Peneliti:**

**Informan :**

**Peneliti:**

**Informan :**

**Peneliti:**

**Informan :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Peneliti :** Kenapa dari sisi jurnalistik kurang etis menurut lu ?

**Informan :** Kalo ngomong gini bukan ngomong dari sisi jurnalistik sebenarnya, tapi dari gambaran umum seorang ibu yang dimana darah dagingnya sendiri tapi malah dianiaya sampai dibunuh gitu kan, menurut gua udah kurang etis. Tapi kalo dari segi jurnalistik ya balik lagi dia adalah seorang pelaku dan kalo kita ngomong keterkaitan dengan *visual* nya seharusnya di *blur*, dan namanya diinisialkan jangan disebut full nama.

### Pertanyaan Kesembilan

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat pemberitaan pembunuhan yang dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis tersebut ?

**Informan :** Menurut gua ini menarik si sebenarnya, dimana sekarang itu kita bisa bilang ini adalah *miss culture* gitu, jadi antara jurnalistik dengan pemberitaan yang era sekarang ya dengan berita-berita gaib dan mistis tersebut gitu loh. Tapi ya balik lagi semua adalah *based on data* dan *based on fakta*. Dan gaib dan mistis itu tidak bisa dimunculkan fakta dan datanya kan ?

**Peneliti:** Jadi harusnya gabisa ?

**Informan :** Harusnya engga.

**Peneliti:** Tapi TV One begini nih

**Informan :** Ya menurut gw selama masih menarik *audience* dan emang berita faktual lapangannya di pelaku berbicara seperti itu ya itu adalah sebuah berita gitu loh.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Peneliti :** Tapi harusnya itu ga boleh dong ?

**Informan :** Ya bisa dibilang ga boleh ya soalnya ga ada fakta konkrit dari si gaib itu, dan si mistisnya itu.

### Pertanyaan Kesepuluh

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat TV One dan pemberitaannya ?

**Informan :** Menurut gua *overall* itu, karena jujur gw jarang nonton TV One sebenarnya TV One itu adalah stasiun tv yang bagus gitu, walaupun kita tahu di belakangnya seperti apa, apalagi kan gua juga termasuk salah satu mahasiswa yang dibawah naungan VIVA Group. Jadi menurut gua adalah TV One oke si, buat pemberitaannya itu kita lihat dari *visual* yang dibawakan presenter itu masih *make sense*, dan masih nyambung lah, kita jadi ga rancu gitu.

**Peneliti :** Secara *visual* ?

**Informan :** Secara *visual* dan apa yang diomongin presenter

**Peneliti :** Kalo secara kalimat tuh atau teks dan narasi gimana ?

**Informan :** Kalo secara teks dan narasi ya balik lagi manusia banyak yang *minor* gitu , banyak yang *misleading or something*, jadi ya kita nyeleneh dikit lah gapapa lah, apalagi ya ini udah rahasia umum lah ya semua stasiun TV ya apalagi yang bukan keterkaitan dengan berita gitu, semua ya pada kepentingannya masing-masing.

**Peneliti :** Kepentingan apa tuh ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Informan : Ya kita bisa bilang politik, jadi ya kalo ngomong kaya gini ya agak susah juga gitu, *but overall is good*.

©

**Peneliti:** *Overall is good ?*

Informan : Ya kalo buat berita-berita sekarang ini, yang kita bahas dari *video* tadi ya itu adalah sebuah berita.

**Peneliti:** **Tapi tadi lu sempat bilang kesalahan *minor* ya ?**

Informan : Ya kaya contoh tadi yang ngacau dan itu kata-katanya kaya ngacau, ngelantur, bisikan gaib. Ya itu si gapapa lah.

#### Pertanyaan Kesebelas

**Peneliti:** **Bagaimana anda melihat mengenai pemberitaan yang dikaitkan dengan mistik dan gaib yang sering muncul di pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes” ?**

Informan : Menurut gua kalau kita ngomong soal beritanya itu ga masalah buat menarik penonton tapi *at least* kita juga harus ngejelasin *based on data* dan *based on fakta* yang logis gitu, kalau semuanya *full* gaib itu bukan berita melainkan *reality show* horror.

#### Pertanyaan Keduabelas

**Peneliti:** **Bagaimana sosok ibu yang seharusnya ditampilkan pada berita ?**

Informan : Tergantung dia seorang pelaku atau seorang korban atau dia melakukan prestasi, karena itu adalah sebuah berita. Berita *is a* berita, kita ga bisa mem-

**Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

*framing* pelaku dengan baik, atau korban menjadi jahat itu agak sulit, karena itu adalah fakta. *Based on data* balik lagi dan *Based on* fakta. Ya berita *is a* berita, apa yang terjadi di lapangan itu adalah sesuatu yang harus dilaporkan. *Even* itu seorang ibu ya walaupun miris sedikit juga.

Jakarta Selatan, 7 Juni 2022



Lucky Aulia Rizqy Hawari

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Lampiran 4

### Transkrip Wawancara Informan Ketiga

#### Identitas Informan

Nama : Aurel Aprilia

NIM : 2018110006

Semester : VIII

Usia : 22 Tahun

Latar Belakang Pendidikan : S1 Jurnalistik, IISIP Jakarta

Tempat Wawancara : Jagakarsa, Jakarta Selatan (AEON Tanjung Barat)



Aurel Aprilia



## Pertanyaan Pertama

**Peneliti :** Berdasarkan *lead* presenter menyatakan bahwa ” Kepolisian masih melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap pelaku bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”, Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?

**Informan :** Perkenalan dulu ya, nama aku Aurel Aprilia, Jurusan Jurnalistik di Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, NIM aku 2018110006, Semester 8. Menurut aku si pernyataan si presenter itu udah sesuai dari peristiwa tersebut ya, tapi menurut aku yang bagian “*bisikan gaib*” itu harusnya gausah dituliskan gitu, maksudnya kaya kita tahu mistis sama gaib itu kan ada di Indonesia gitu, dan menarik perhatian, cuma kaya ga realistis aja gitu.

**Peneliti :** Ga realistisnya bagaimana ?

**Informan :** Ga realistisnya kaya harusnya tuh kaya tadi kan di *video* ada tes kejiwaan ya, nah kaya gitu aja si maksudnya lebih realistis aja.

**Peneliti :** Jadi dari diksi pemilihan katanya ?

**Informan :** Iya diksi pemilihan katanya.

**Peneliti :** Oke, jadi intinya informasi yang disampaikan presenter itu sudah jelas ?

**Informan :** Sudah si.



## Pertanyaan Kedua

**Peneliti :** Pada *body* berita menyatakan bahwa “Kepolisian Resor Brebes Jawa Tengah belum menetapkan tersangka dalam kasus penganiayaan tiga orang anak yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri.”, Bagaimana menurut anda sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan tersebut ?

**Informan :** Menurut aku sosok ibunya itu kejam ya, sadis. Dia kan ibunya gitu masa dia tega ngelakuin itu di anak kandungnya sendiri gitu.

**Peneliti :** Menurut Aurel jadi hanya kejam aja ?

**Informan :** Iya kejam, sadis aja gitu.

## Pertanyaan Ketiga

**Peneliti :** Pada paragraf atau *body* berita berikutnya menyatakan “Dalam rilisnya Kapolres Brebes AKBP Faisal Febrianto menyatakan “Kepolisian masih mengobservasi kondisi kejiwaan pelaku, karena kerap memberikan keterangan yang berubah – ubah.”, bagaimana anda melihat sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan itu ?

**Informan :** Menurut aku mungkin saat di introgasi si ibu itu kaya panik ya, jadi ngomongnya itu berubah-ubah dan juga si ibu itu kaya bisa juga membela diri.

**Peneliti :** Membela diri yang dimaksud bagaimana ?

**Informan :** Membela diri atas perbuatannya gitu, jadi kaya membenarkan gitu, membela diri pokoknya.







Informan : Bener si kayanya, langsung mengutip aja.

Peneliti : Namun “Bisikan gaib” ini gapapa ?

Informan : Gapapa.

### Pertanyaan Kelima

**Pada VT yang disampaikan menyatakan “Pelaku ini pada saat kita melakukan pemeriksaan masih belum stabil dan jawabannya selalu ngelantur atau ngacau”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh VT Tersebut ?**

Informan : Menurut aku si kaya si ibu itu menggambarkan kalau dia memiliki gangguan jiwa.

Peneliti: **Gangguan jiwa ?**

Informan : Iya gangguan jiwa, depresi, dan halusinasi, jadi dia melontarkan kaya gitu yang berubah-ubah kaya gitu sih.

### Pertanyaan Keenam

**Pada VT berikutnya menyatakan sosok ibu melakukan tindakan yang keji “Tindakan yang dilakukan Kanti Utami kepada ketiga anaknya terjadi pada Hari Minggu lalu”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?**

Peneliti :



**Informan :** Pernyataan itu kan ada menyebutkan nama pelaku ya, Kanti Utami. Sebaiknya si gausah disebutkan Kanti Utami, bisa juga diganti inisial gitu kaya “KU” atau “Si Pelaku” atau “Si Ibu” aja gitu sih paling.

**Peneliti :** Hanya inisial aja, atau umur apakah perlu ?

**Informan :** Umur gausah gapapa, yang penting inisial aja lah.

**Peneliti :** Kenapa tuh disebutkan inisial saja ?

**Informan :** Karena dia pelaku atau korban kan memang gaboleh disebarakan identitasnya.

**Peneliti :** Pelaku ini dalam bentuk kasus seperti ini saja atau ada seperti kasus-kasus lainnya ?

**Informan :** Menurut saya si pembunuhan, atau kekerasan serta tindak kriminal.

**Peneliti :** Oh iya, VT nya tadi disampaikan bahwa menampilkan sosok pelakunya dan wajahnya, itu bagaimana menurut Aurel ?

**Informan :** Aturan si di sensor ya.

**Peneliti :** Harusnya di sensor ?

**Informan :** Iya di sensor

**Peneliti :** Jadi ini untuk pelaku namanya diinisialkan, dan di sensor saja ya ?

**Informan :** Iya. Jelas banget soalnya itu dilihat

**Peneliti :** Jelas banget ya.





**Informan :** Iya kasian soalnya walaupun dia pelaku kan tapi nanti misalkan dia tahun-tahun dia sudah sembuh dan bebas gitu kalau misalnya dia liat lagi kan bisa keingat lagi nanti.

**Peneliti :** Oke.

### Pertanyaan Ketujuh

**Peneliti :** Pada lanjutan dari VT tersebut menyatakan bahwa “Saat ditahan polisi pelaku beralih aksi sadis yang ia lakukan karena tidak ingin nasib ketiga anaknya seperti dirinya”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?

**Informan :** Menurut aku pernyataan itu kaya udah menggambarkan aja gitu, menggambarkan salah satu alasan si ibu itu membunuh anaknya sendiri.

**Peneliti :** Namun alasannya itu menurut Aurel bagaimana ?

**Informan :** Oh, yang tidak ingin nasib ketiga anaknya seperti dirinya ya ?

**Peneliti:** Iya.

**Informan :** Itu mungkin faktor perekonomian kali ya, jadinya mungkin dia stres atau gimana jadi dia ngomong alasannya kaya gitu ke polisi.

**Peneliti :** Oh berarti alasan yang dia lontarkan dikarenakan ada suatu faktor ? dan menurut Aurel faktor ekonomi ?

**Informan :** Iya.

## Pertanyaan Kedelapan

**Peneliti :** Menurut anda berdasarkan berita tersebut bagaimana sosok ibu yang ditampilkan oleh TV One dalam pemberitaan ?

**Informan :** Sosok ibu yang digambarkan sadis, kejam karena kan itu kan lebih detail ya alasan-alasan si ibunya gitu, kaya yang “Gaib”, terus yang “Tindakan keji” pernyataan dari presenternya.

**Peneliti :** Jadi sosok ibu yang ditampilkan ?

**Informan :** Kejam, dan sadis

**Peneliti :** Itu dari sosok ibu, kalau misalnya dari seperti *visual* seperti narasi itu bagaimana ?

**Informan :** Yang tadi si, yang bagian presenter ngomong “Tindakan keji” ini kan menggambarkan kaya kejam gitu.

**Peneliti :** Jadi maksudnya tindakan keji seharusnya diganti ?

**Informan :** Engga, maksudnya itu menggambarkan sosok ibu kejam

**Peneliti :** Kalau dari *visual* ?

**Informan :** Ini si yang sensor si pelaku.



## Pertanyaan Kesembilan

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat pemberitaan pembunuhan yang dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis tersebut ?

**Peneliti :** Menurut aku si seharunya engga perlu ya dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis karena ga realistis.

**Peneliti :** Ga realistis ? dan seharusnya gimana ?

**Informan :** Sesuai aja kaya, kaya katanya kan si ibu itu lagi di tes gitu kejiwaannya, kaya gitu aja si kaya lebih menggambarkan sisi ilmiah. Namun jika dari pernyataan pelaku yang “bisikan gaib” seharusnya gapapa si, karena itu kan cara dia mencari penonton gitu, wah hal mistis nih.

## Pertanyaan Kesepuluh

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat TV One dan pemberitaannya ?

**Informan :** Seharusnya lebih menerapkan unsur penulisan berita, kaya dibagian judul berita yang “Kasus Ibu Bunuh Anak Di Brebes”, namun di *lead*-nya itu kaya langsung dari “Kepolisian”.

**Peneliti :** Opening Presenter ?

**Informan :** Ini, ini kan kasus ibu bunuh anak di Brebes, aturan tuh kaya alasan-alasannya tapi ini langsung ke “Kepolisian” langsung

**Peneliti :** Oh jadi, “Terimakasih pemirsa kembali lagi di Kabar Pagi, Kepolisian Resor Brebes Jawa Tengah belum menetapkan”. Seharusnya itu





**“Terimakasih pemirsa kembali lagi di Kabar Pagi lalu menyebutkan alasannya” baru ke bagian Kepolisian ?**

Informan : Iya yang penting disangkut pautkan dengan judul aja.

### Pertanyaan Kesebelas

**Bagaimana anda melihat mengenai pemberitaan yang dikaitkan dengan mistik dan gaib yang sering muncul di pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes” ?**

Informan : Kalo mistis dan gaib itu kan alasan dan menurut pernyataan si pelaku dalam melakukan hal tersebut ya, meskipun begitu tetap saja pernyataan tersebut tidak masuk di akal dan tidak realistis dan bisa jadi hal tersebut bermotif karena si pelaku mempunyai gangguan jiwa yang mengakibatkan dia melakukan hal yang sadis itu.

### Pertanyaan Kedua Belas

**Bagaimana sosok ibu yang seharusnya ditampilkan pada berita ?**

Informan : Seharusnya ada unsur kasih sayangnya ya, akan tetapi kalau diberita tuh lebih menjelaskan penyebab dan alasan pelaku melakukan hal tersebut.

**Namun ini kasus tindak kriminal, bagaimana cara menyangkut pautkannya dengan kasih sayang ?**

© Hak Milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI/KKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI/KKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



**Informan :** Bisa juga diceritakan ga si kaya keseharian si ibu itu dan anaknya dulu, dan jangan langsung alasan ibu bunuh anaknya terus gitu, jadi kaya harus ada unsur-unsur gimana keseharian ibu ama anaknya, kaya gitu-gitu sih.

**© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Peneliti:** Oke jadi tidak hanya mem-*framing* kan sosok ibu sebagai pelaku tindak kriminal ?

**Informan :** Iya.

Jakarta Selatan, 9 Juni 2022

Aurel Aprilia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Lampiran 5

### Daftar Pertanyaan Wawancara Informan Keempat

#### Identitas Informan

Nama : Sabila Muplihah

NIM : 2018110062

Semester : VIII

Usia : 22 Tahun

Latar Belakang Pendidikan : S1 Jurnalistik, IISIP Jakarta

Tempat Wawancara : Jagakarsa, Jakarta Selatan (AEON Tanjung Barat)



Sabila Muplihah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Pertanyaan Pertama

**Peneliti :** Berdasarkan *lead* presenter yang menyatakan bahwa “Kepolisian masih melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap pelaku bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?

**Informan :** Perkenalin dulu ya, nama saya Sabila Muplihah, NIM nya 2018110062 dari Institut Ilmu Sosial Ilmu Politik Jakarta, Jurusan Ilmu Jurnalistik, Semester VIII. Kalau menurut saya pertama ya, kalo *lead* nya itu menurut saya kurang pas karena judulnya kan “Kasus Ibu Bunuh Anak di Brebes” tapi dia *lead* nya ini si *anchor* langsung menjelaskan tentang ke “Kepolisian Resor Brebes”. Bisa aja dia seharusnya menambahkan seperti “Terimakasih pemirsa kembali lagi di Kabar Pagi lalu dimasukan kelanjutan Kasus Ibu Bunuh Anak di Brebes baru menyatakan si kepolisian tersebut juga. Abis itu disini kan ada kata-kata gaib, kata goib disini kan berbau hal mistis sebaiknya si gausah si kalo menurut saya.

**Peneliti :** Kenapa tuh ga boleh dimasukan kata mistis dan gaib ?

**Informan :** Sebenarnya boleh aja si kaya mistis. Indonesia memang terkenal dengan hal gaib dan mistis tapi kalo menurut ilmiah kan gaib itu ga bisa dibuktikan, sedangkan Ilmu Jurnalistik itu kan lebih ke ilmu ilmiah gitu.

**Peneliti :** Oke jadi karena alasan tersebut, bisikan gaib ga bisa dimasukkan ?

**Informan :** Iya.





**Peneliti :** Seandainya mau dimasukan, pemilihan katanya harus diganti atau bagaimana ? atau sama sekali gausah dimasukkan ?

**Informan :** Kalo menurut saya, disini sama sekali gausah dimasukkan, tapi bisa juga daripada gaib, kan dia disini halusinasi, pemeriksaan kejiwaan, dan lain-lainnya. Kenapa ga dibilang aja melukai ketiga anaknya karena kejiwaannya terganggu gitu.

**Peneliti :** Jadi kata bisikan gaib diganti ?

**Informan :** Iya.

### Pertanyaan Kedua

**Peneliti :** Pada *body* berita berikutnya menyatakan bahwa “Kepolisian Resor Brebes Jawa Tengah belum menetapkan tersangka dalam kasus penganiayaan tiga orang anaknya yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri”. Bagaimana menurut anda sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan tersebut ?

**Informan :** Sosok ibunya disini digambarkannya tuh tidak berperasaan, sadis, kejam karena dia membunuh anaknya kan ?. Kalo biasanya kan itu ibu engga membunuh anak gitu.

**Peneliti :** Pada biasanya ibu ga ngebunuh anaknya ya ? Namun karena ini terjadi menurut pandangan Sabila sosok ibu ini lebih ke ?

**Informan :** Lebih ke tidak berperasaan saja.







**Peneliti :** Lebih ke tidak berperasaan saja ?

**Informan :** Iya.

### Pertanyaan Ketiga

**Peneliti :** Pada paragraf atau *body* berita berikutnya menyatakan “Dalam rilisnya Kapolres Brebes AKBP Faisal Febrianto menyatakan “Kepolisian masih mengobservasi kondisi kejiwaan pelaku, karena kerap memberikan keterangan yang berubah-ubah”. Bagaimana anda melihat sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan itu ?

**Informan :** Kalau menurut saya sosok ibunya itu kelihatannya ada panik, bingung selama di intrograsi ama polisi jadinya dia tuh ngomongnya berubah-ubah.

**Peneliti :** Jadi menurut Sabila dia pernyataan yang disampaikan tersebut dikarenakan dia panik ?

**Informan :** Iya panik, kan disitu menurut polisi kan ? si ibu ngomongnya berubah-ubah, bisa jadi pas di intrograsi ama polisi, dia panik dia belum tau mau ngapain gitu loh.

### Pertanyaan Keempat

**Peneliti :** Pada paragraf berikutnya berita tersebut menyatakan bahwa “Bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?

**Peneliti :** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Informan :** Kalau menurut saya kan pernyataan tersebut diambil langsung oleh pelaku. Jadinya itu sebenarnya gapapa, gausah diubah. Maksudnya jadi ya kaya gitu aja pernyataannya, karena itu dia ngambil dari omongannya si pelaku.

**Peneliti :** Jadi menurut Sabila kata “Bisikan gaib” ini gapapa dicantumkan dikarenakan ini kutipan langsung dari si pelaku ?

**Informan :** Iya dikarenakan kutipan langsung si pelaku.

### Pertanyaan Kelima

**Peneliti :** Pada VT yang disampaikan menyatakan “Pelaku ini pada saat kita melakukan pemeriksaan masih belum stabil dan jawabannya selalu ngelantur atau ngacau”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh VT tersebut ?

**Informan :** Kalau menurut saya dalam VT tersebut tuh lebih ngegambarin pelaku ini mempunyai gangguan kejiwaan, seperti halusinasi, stres, gitu-gitu.

**Peneliti :** Hanya itu saja ?

**Informan :** Iya.

**Peneliti:** Tapi kalau dari diksi “ngelantur atau ngacau” itu gapapa ?

**Informan :** Gapapa si, kalo ga “ngelantur atau ngacau” sesuai KBBI aja sih ada ga kata “ngelantur atau ngacau” kalo ga ada pakai persamaan katanya gitu. Dan itu kan kutipan dari konferensi pers ya, kalau misalnya bukan konferensi pers katanya bisa dirubah.



Hak cipta Ditanggung Undang-undang  
Hak Cipta Ditanggung Undang-undang

**Peneliti :**

**Informan :**

**Peneliti :**

**Informan :**

**Peneliti :**

**Informan :**

**Peneliti:**

**Informan :**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Pertanyaan Keenam

**Peneliti :** Pada VT berikutnya menyatakan sosok ibu melakukan tindakan yang keji “Tindakan keji yang dilakukan Kanti Utami kepada ketiga anaknya terjadi pada hari minggu lalu”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?

**Informan :** Kalau menurut saya, nih nama pelakunya, Kanti Utaminya ga usah disebutin bisa juga dia inisial aja KU gitu.

**Peneliti :** Jadi lebih ke inisial aja ?

**Informan :** Iya

**Peneliti :** Oh iya pada VT berita dia kan menampilkan sosok Kanti Utami itu ya ? Itu menurut Sabila gimana dari foto ini ?

**Informan :** Kalau menurut saya ya sebaiknya si gausah ditampilin gitu karena dia kan pelaku, tapi dia juga bisa dibilang korban karena dia kan ibunya, tapi kan dia pasti ada alasan juga dibalik pembunuhan itu. Ini gausah ditampilkan gitu loh.

**Peneliti :** Ini ga usah ditampilkan saja ?

**Informan :** Iya

**Peneliti :** Kalau misalnya ini di *blur* saja gimana kak dari mukanya, apakah masih boleh ditampilkan gitu ?





**Informan :** Boleh si tapi masalahnya sekarang ini teknologi kan semakin canggih, jadi kadang-kadang orang juga penasaran gitu, takutnya gitu. Nanti yang ada orang-orang yang penasaran itu ngebuka *blur*-an ini bisa loh.

**Peneliti :** Jadi sebaiknya jangan ditampilkan sama sekali ?

**Informan :** Iya, kalau ga bisa aja pakai karikatur atau apa gitu.

**Peneliti :** Tadi Sabila sempat menyebutkan sosok ibu sebagai pelaku dan korban ya ? Mengapa Sabila bisa berpandangan bahwa sosok ibu sebagai korban ?

**Informan :** Iya emang kan dia pelaku ya karena dia yang ngebunuh, tapi pasti dia punya alasan sendiri kenapa dia kaya gitu, pasti dia juga walaupun dia nusuk gitu sebagai ibu biasanya dia punya rasa sedih gitu jadinya tuh ngebunuh karena ada alasan, tapi disini dia kelihatan sedih, jadi dia ngebunuh tapi dia juga sedih melakukannya gitu. Jadi kan kalo kaya psikopat atau apapun, pelaku abis ngebunuh ga sedih gitu, tapi ini tuh beda.

**Peneliti :** Maksudnya lebih ke penyesalan ?

**Informan :** Iya.

**Peneliti :** Namun misalnya seperti usia ?

**Informan :** Usia gausah

### Pertanyaan Ketujuh

**Peneliti :** Pada lanjutan dari VT tersebut menyatakan bahwa “Saat ditahan polisi pelaku berdalih aksi sadis yang ia lakukan karena tidak ingin nasib ketiga



Informan :

anaknya seperti dirinya”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?

Menurut saya, pernyataan ini tuh kan ngegambarin si pelaku tuh memiliki alasan untuk ngebunuh anaknya untuk mendapatkan simpati khalayak luas, yaitu simpatinya itu ga ingin nasib ketiga anaknya itu seperti dirinya mungkin ekonominya, masa lalunya dan lain-lainnya. Jadinya dia gamau nasibnya, jadi empatinya nih ibu ngebunuh anaknya karena ga mau kaya dia gitu loh. Jadinya kaya menarik empati.

Peneliti:

Menarik empati dari masyarakat ?

Informan :

Jadi kaya, oh dia ngebunuh kaya ini gitu padahal itu semua ga bener.

Peneliti:

Tadi Sabila bilang empati dari masyarakat, empati dari masyarakat itu berarti si ibu sudah tau apakah dia bakalan diberitakan gitu ?

Informan :

Engga dia gatau, tapi dia ngomong karena gamau nasib anaknya, emang dia tau nasib anaknya ke depan kaya gimana ? Jadi dia tuh kaya udah memastikan dirinya, nasib anaknya tuh bakalan jelek, gitu lah pokoknya.

Peneliti :

Oke.

### Pertanyaan Kedelapan

Peneliti :

Menurut anda berdasarkan berita tersebut bagaimana sosok ibu yang ditampilkan oleh TV One dalam pemberitaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informan : Sosok nya itu lebih ke kejam, sadis, sama sosoknya itu memiliki gangguan kejiwaan.

**Peneliti :** **Jadi *framing* Sabila lebih ke apa tadi ?**

Informan : Sadis, kejam, sama memiliki gangguan kejiwaan.

### Pertanyaan Kesembilan

**Peneliti :** **Bagaimana anda melihat pemberitaan pembunuhan yang dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis tersebut ?**

Informan : Kalau menurut saya seharusnya gausah disangkut pautkan dengan hal-hal gaib atau mistis kan, walaupun di Indonesia lebih suka dengan hal-hal gaib sehingga bisa *clickbait* itu sebaiknya gausah, karena untuk pemberitaan lebih baik yang biasa aja gitu normal, dari pada melakukan *clickbait* juga kan. Jadinya daripada yang tadi hal-hal gaib dan mistis mendingan menonjolkan kalo si pelaku ini memiliki gangguan kejiwaan.

**Peneliti :** **Daripada menonjolkan unsur gaib, lebih baik menonjolkan unsur ilmiah begitu ya ?**

Informan : Iya.

### Pertanyaan Kesepuluh

**Peneliti :** **Bagaimana anda melihat TV One dan pemberitaannya ?**

Informan : Kalau saya, sebaiknya TV One lebih menerapkan unsur penulisan berita baik dan benar.



**Peneliti :** Yang menurut Sabila gabaik dan ga benarnya tuh dimana ?

**Informan :** Nih, yang tadi kan ini judul sama *lead* berbeda, seharusnya judul itu ada di dalam *lead* tapi ini ga ada di dalam *lead*.

**Peneliti :** Itu pada poin pertama, adakah poin berikutnya ?

**Informan :** Udah si itu aja.

**Peneliti :** Untuk dari kalimat atau diksinya ?

**Informan :** Sudah benar.

**Peneliti :** Sudah benar ? Untuk yang gaib dan sadis itu gimana ?

**Informan :** Untuk gaib dan sadis mungkin bisa ga ada, tapi kalo misalnya pernyataan pelaku itu gapapa, karena itu pernyataan pelaku. Untuk yang lainnya mungkin bisa diganti dengan gangguan kejiwaan.

**Peneliti :** Dan untuk *visual* nya itu bagaimana ?

**Informan :** Untuk *visual* nya untuk si ibunya yang pastinya kalo bisa ga ada, tapi kalo misalnya harus dimuat juga ya di *blur*. Dan seharusnya diganti karikatur aja.

### Pertanyaan Kesebelas

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat mengenai pemberitaan yang dikaitkan dengan mistik dan gaib yang sering muncul di pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes” ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institusit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Informan :** Menurut aku dalam pemberitaan tersebut sebaiknya tidak dikaitkan dengan mistik dan gaib karena mistik dan gaib dianggap tidak realistis atau nyata. Kemudian, perihal yang disebutkan oleh pelaku dapat dikaitkan langsung kepada yg lebih *real* seperti gangguan kejiwaan, halusinasi, atau lainnya.

### Pertanyaan Keduabelas

**Peneliti :** Bagaimana sosok ibu yang seharusnya ditampilkan pada berita ?

**Informan :** Sosok ibu, disini ? kalau menurut saya sebaiknya ditampilkannya lebih ke yang kejam, tapi ga sadis gitu, cuma kaya di beritain aja gitu kalau dia ngebunuh, gausah ada pakai kata-kata perumpamaan lainnya gitu.

**Peneliti :** Perumpamaan lainnya seperti apa tuh ?

**Informan :** Kaya penganiayaan, sadis, tapi disini ga ada kata “sadis” jadi udah palingan itu aja.

**Peneliti :** Untuk tindakan keji ?

**Informan :** Ya tindakan keji juga, jadi kaya diberitain aja mendingan kaya ada pelaku pembunuhan gitu, dia ngebunuh udah gitu aja

**Peneliti :** Dari unsur 5W + 1H nya itu kan diberita ini ada unsur *why* juga ya yang menyatakan penyebab pelaku melakukan ini, dan unsur-unsur lainnya. Seharusnya diberitakan singkat saja, dan memuat berapa unsur dari enam unsur kalau menurut Sabila ?





Informan : Sebaiknya si ada 5W+1H ya, tapi kalau ga bisa paling ya mesti ada *what, who, where, when*.



Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Peneliti : Apa tadi *sorry* ?

Informan : *What, who, where, when*.

Peneliti : Itu yang lebih baik ditampilkan pada berita ini ?

Informan : Iya, tapi sebaiknya si ada 5W+1H.

Peneliti : Namun jangan terlalu lengkap karena *framing* si ibunya ini menurut Sabila ?

Informan : Iya

Jakarta Selatan, 9 Juni 2022

Sabila Muplihah

## Lampiran 6

### Transkrip Wawancara Informan Kelima

#### Identitas Informan

Nama : Vincent Cristian Angkasa  
NIM : 00000051965  
Semester : IV  
Usia : 18 Tahun  
Latar Belakang Pendidikan : S1 Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara  
Tempat Wawancara : Pluit, Jakarta Utara



Vincent Cristian Angkasa



## Pertanyaan Pertama

**Peneliti :**

Berdasarkan *lead* presenter menyatakan bahwa “Kepolisian masih melakukan pemeriksaan kejiwaan pelaku dan bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?

**Informan :**

Oke untuk perkenalan diri, jadi perkenalkan nama saya Vincent Cristian Angkasa dengan NIM 00000051965, Semester ke IV, Jurusan Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara. Tanggapan saya tentang *lead* presenter yang menyatakan kepolisian masih melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap pelaku bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib. Menurut aku, kalimat itu menunjukkan tindakan polisi aja sih, kalau polisi masih berusaha untuk memastikan kejiwaan pelaku. Kalau aku si ngerasa ini seperti update ke audiens aja sih. Kalau misalnya aku lihat dari videonya sendiri bisikan gaib itu yang kaya buat orang makin penasaran, biar orang berekspektasi dahulu tentang apa si bisikan gaib dan gimana kelanjutannya. Itu kalau dari perspektif aku sendiri itu untuk mancing *audiens* dan menurut aku itu sebenarnya ga perlu ada si untuk menggunakan kata-kata bisikan gaib atau yang disangkut pautkan ke hal-hal gaib kaya gitu, intinya ga perlu ada kata-kata bisikan gaib, dan kalau adapun gausah nada pemberitaannya yang memancing gitu loh.

**Peneliti :**

Dibuat menarik ya ?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Informan :** Iya jadi kaya bisikan gaibnya dibuat menarik gausah dibuat menarik gitu.

**Peneliti :** **Tadi Vincent sempet berkata bahwa bisikan gaib itu ga perlu dimasukkan ya, apakah ada alasan khusus bahwa bisikan gaib itu ga perlu dimasukkan ?**

**Informan :** Dari aku sebenarnya ga ada alasan khusus tapi karena berkaca juga dari masyarakat Indonesia yang tertarik soal hal-hal gaib yang kaya gitu menurut aku itu malah membuat orang bisa berekspektasi lebih gitu loh terhadap pemberitaan, jadinya nanti yang jurnalis beritakan itu bukan hal yang sebenarnya terjadi.

**Peneliti :** **Tapi sebenarnya di berita itu boleh ga kata bisikan gaib itu ?**

**Informan :** Jujur aku gatau boleh atau engga, tapi menurut aku si lebih mending menggunakan kata-kata yang lebih pasti aja gitu loh, dan kalau bisa diksinya pakai yang lebih *real* aja.

**Peneliti :** **Lebih ilmiah maksudnya ?**

**Informan :** Iya lebih ilmiah, daripada kata bisikan gaib.

### Pertanyaan Kedua

**Peneliti :** **Pada *body* berita menyatakan bahwa “Kepolisian Resor Brebes Jawa Tengah belum menetapkan tersangka dalam kasus penganiayaan tiga orang anak yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri”. Bagaimana menurut anda sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan tersebut ?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**Informan :** Oke, sosok ibu kalo dari yang seperti kita tahu ya pasti yang nge-cover, yang ngecukupin untuk anak-anaknya gitu, bukan yang ngeaniaya gitu, nah kalo menurut aku dengan pemberitaan yang seperti ini malah ngebuat orang berpikiran negatif gitu loh ke beberapa ibu, yang kalo misalnya nih aku punya ibu yang punya gangguan jiwa nanti pasti teman-temannya bisa mikir kaya “ih ibunya kaya gitu ya, ibunya kaya gitu” itu bisa ngebuat suatu stigma stereotype baru gitu loh terhadap ibu yang punya gangguan mental gitu. Nah mungkin itu bakalan berdampak ke anaknya kedepan si gitu.

### Pertanyaan Ketiga

**Peneliti :** Pada paragraf atau *body* berita berikutnya menyatakan “Dalam rilisnya Kapolres Brebes AKBP Febrianto menyatakan “Kepolisian masih mengobservasi kondisi kejiwaan pelaku, karena kerap memberikan keterangan yang berubah-ubah”. Bagaimana anda melihat sosok ibu yang ditunjukkan melalui pernyataan itu ?

**Informan :** Kalau dari aku sosok ibu yang ditunjukkan ini tuh cenderung labil si jatuhnya, karena si ibunya ini yang ngebuat pernyataan yang berubah-ubah kan ? Kalo dengan kalimat yang seperti ini aku nangkepnya ibunya ini jadi yang labil gitu. Jadinya kaya hal bisikan gaib yang awalnya dibilang itu jadinya yang kaya bukan gaib tapi gaib, karena yang dibilangnya itu ubah-ubah kan ? Gitu jadi keterangan awal yang disampaikan itu jadinya ga valid gitu.

**Peneliti :** Jadi menurut Vincent ini ga valid ?

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



Informan : Iya, karena dari awal kan dibilang bisikan gaib, tapi tengah-tengahnya dibilangnya keterangannya berubah-ubah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Peneliti :

**Pada paragraf berikutnya berita tersebut menyatakan bahwa “Bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?**

Informan :

Kalo aku gini si, karena yang tadi disinggung bisikan gaib mulu jadi ini tuh rada menarik perhatian aku kesana. Kalo menurut aku sebenarnya pernyataan ini ya dari ibunya kan, ya ga bisa kita gonta ganti, sebenarnya si bingung apa yang mau ditanggapi, dikarenakan awalnya sebelumnya keterangannya berubah-ubah tapi sekarang malah kaya ditegasin karena bisikan gaib yang kaya gitu, jadi sebenarnya bingung apa yang ditanggapin si.

Peneliti :

**Tapi Vincent ini bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib, itu kira-kira kan langsung dari si ibunya, itu bisa ga si kalau dikutip aja gitu dari kutipan si ibu yang bisikan gaib ini ?**

Informan :

Menurut aku engga si, kenapa ? karena mungkin itu oke dari si ibunya langsung tapi karena ibunya sendiri kan lagi di cek kesehatan mentalnya, nah setau aku kalau di jurnalistik kita ga boleh ngutip pernyataan orang yang lagi sakit mental kaya gitu, jadi menurut aku kalau bisa diarsipin atau gimana gitu daripada dipublikasiin si.

#### Pertanyaan Keempat

Peneliti :

**Pada paragraf berikutnya berita tersebut menyatakan bahwa “Bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh presenter tersebut ?**

Informan :

Kalo aku gini si, karena yang tadi disinggung bisikan gaib mulu jadi ini tuh rada menarik perhatian aku kesana. Kalo menurut aku sebenarnya pernyataan ini ya dari ibunya kan, ya ga bisa kita gonta ganti, sebenarnya si bingung apa yang mau ditanggapi, dikarenakan awalnya sebelumnya keterangannya berubah-ubah tapi sekarang malah kaya ditegasin karena bisikan gaib yang kaya gitu, jadi sebenarnya bingung apa yang ditanggapin si.

Peneliti :

**Tapi Vincent ini bahkan kepada polisi pelaku menyatakan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib, itu kira-kira kan langsung dari si ibunya, itu bisa ga si kalau dikutip aja gitu dari kutipan si ibu yang bisikan gaib ini ?**

Informan :

Menurut aku engga si, kenapa ? karena mungkin itu oke dari si ibunya langsung tapi karena ibunya sendiri kan lagi di cek kesehatan mentalnya, nah setau aku kalau di jurnalistik kita ga boleh ngutip pernyataan orang yang lagi sakit mental kaya gitu, jadi menurut aku kalau bisa diarsipin atau gimana gitu daripada dipublikasiin si.



**Peneliti :** Walaupun ini kutipan si ibu yang “Bahkan melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib” lebih baik digantinya seperti apa menurut Vincent ?

**Informan :** Kalau kata yang bisa menggantikan sebenarnya aku belum ada bayangan si kata yang tepat untuk menggantikan.

**Peneliti :** Tapi yang jelas kalau misalnya ini kan si ibu yang mengatakan bahwa melukai anaknya karena bisikan gaib, tapi kalau bisa jangan dimasukkan dikarenakan hal itu belum pasti, dan polisi masih mengobservasi kondisi kejiwaan kalau menurut Vincent ?

**Informan :** Iya.

#### Pertanyaan Kelima

**Peneliti :** Pada VT yang disampaikan menyatakan “Pelaku ini pada saat kita melakukan pemeriksaan masih belum stabil dan jawabannya selalu ngelantur atau ngacau”. Bagaimana menurut anda pernyataan yang disampaikan oleh VT tersebut ?

**Informan :** Kalau ini tadi aku pas bacanya kaya mikir ini aja si kalo misalnya kaya gini lebih mending diganti kata-katanya, karena kalau kaya gini kredibilitas medianya menurun menurut aku, karena dia kaya ngeberitain satu hal yang belum pasti, jadi kalau aku sebagai penonton aku bisa aja mikir yang kaya “lah ini kenapa yang belum pasti tapi sudah diberitakan terus gitu”, dengan kata kata yang malah “masih belum stabil” terus “selalu ngelantur atau ngacau” gitu.



**Peneliti :**

**Oh iya Vincent ini kan pada VT konferensi pers itu ya. Menurut Vincent ini kan kalau bisa berarti jangan dimasukkan dikarenakan pernyataan dari polisi yang kaya belum pasti gitu. Dan lebih baik jangan dimasukkan VT konferensi pers itu ?**

**Informan :**

Oke sorry, ternyata ini VT konferensi pers ya. Kalau gitu aku ganti jawaban karena salah nangkep. Kalau itu menurut aku pernyataannya, sebenarnya kalo dari polisi yang ngeberitain ini jadinya dia kaya kasih *follow up* gitu kalau menurut aku.

**Peneliti :**

***Follow up* nya gimana tuh ?**

**Informan :**

*Follow up* ke *audience* kalau misalnya ibunya ini masih di tahap pengecekan gitu.

**Peneliti :**

**Jadi menurut Vincent di nomor lima ini polisi hanya mem-*follow up* ?**

**Informan :**

Iya kaya memberi keterangan dan fakta kalau ibunya masih belum stabil dan ngelantur gitu.

### Pertanyaan Keenam

**Peneliti :**

**Pada VT berikutnya menyatakan sosok ibu melakukan tindakan yang keji. “Tindakan keji yang dilakukan Kanti Utami kepada ketiga anaknya terjadi pada hari minggu lalu”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?**

**Informan :**

Kalau tanggapan aku awalnya itu kan dibilang tindakan keji, tadi aku sempat ngecek juga tindakan keji itu kaya tindakan yang kotor. Tindakan keji itu kaya



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tindakan yang sangat rendah, kotor, tidak sopan, kaya gitu-gitu. Nah kalo misalnya aku baca lagi ke yang sebelumnya dibilang “aksi sadis”. Nah kalau dilihat aksi sadis dan keji itu kaya rada beda gitu loh konteksnya. Kalau keji itu kan yang kaya lebih kotor, ga sopan gitu kan ? Tapi padahal yang sebenarnya dilakukan itu kaya ke sadis bukan ke keji gitu.

**Jadi kalo dari Vincent diksi kalimatnya kurang tepat ?**

Iya si lebih kurang tepat kalau pakai kata “keji”.

**Oke itu kalau dari poin pertama, ada poin tambahan berikutnya mungkin ?**

Ini si, Kanti Utami ini kan nama pelakunya, lebih baik disingkat inisial atau disebut pelaku aja si, daripada disebutin *full name*-nya karena kan emang belum ada keputusan akhirnya jadi lebih baik untuk disebutin inisialnya saja.

**Itu tadi Vincent sempat berkata bahwa saat ini Kanti Utaminya masih tersangka, kalau misalnya sudah dinyatakan pelaku gitu boleh ga disebutin nama lengkapnya ?**

Setau aku si boleh ya, setau aku kalau emang udah di vonis itu boleh untuk di publikasiin, tapi kalau belum ada vonis-an itu belum boleh gitu.

**Oh iya Vincent di VT nya secara *visualnya* memperlihatkan sosok ibu yang ditampilkan, kalau dari sosok ibu kaya di foto ini menurut Vincent gimana, apakah ada yang harus disensor kaya tau bagaimana itu ?**



**Informan :** Oh iya itu juga si, tadi aku sempat lihat kalau muka ibunya ini jelas, dan terpampang nyata, emang ini bukan kejadian yang gimana, jadi menurut aku lebih baik di sensor karena ini kaya ngelanggar sosial banget, jadi lebih baik menurut aku di sensor karena untuk ibunya itu kedepannya kaya kalau udah bebas itu kaya ada jejak digital yang kelihatan banget yang ada si ibunya itu loh, bisa berdampak buruk, jadi menurut aku lebih baik di sensor.

**Peneliti :** Jadi nomor enam ini ada tiga poin yang menurut Vincent yang pertama itu tindakan keji diganti ke kata “sadis”. Yang kedua Kanti utami sebaiknya dinyatakan secara *full name*. dan yang ketiga ini lebih baik di sensor ya pada bagian wajah si ibu ?

**Informan :** Iya.

### Pertanyaan Ketujuh

**Peneliti :** Pada lanjutan dari VT tersebut menyatakan bahwa “Saat ditahan polisi pelaku beralih aksi sadis yang ia lakukan karena tidak ingin nasib ketiga anaknya karena seperti dirinya”. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernyataan tersebut ?

**Informan :** Ya tanggapan aku kaya tadi si, kalau disini aku tandain “aksi sadis”, karena sebelumnya aku ngebaca “tindakan keji” tiba-tiba jadi “aksi sadis” gitu, kaya rada ga konsisten si karena kan penggunaan diksinya itu beda, dan kalau di cek itu rada beda jauhnya.

**Peneliti :** Sebaiknya di cek menggunakan KBBI gitu ?



**Informan :** Diverifikasi dahulu pada makna kalimatnya gitu. Dan sebaiknya menjadi jurnalis harus penggunaan kaya kata-kata yang belum tahu artinya ya lebih baik diverifikasi dulu si.

### Pertanyaan Kedelapan

**Peneliti :** Menurut anda berdasarkan berita tersebut bagaimana sosok ibu yang ditampilkan oleh TV One dalam pemberitaannya ?

**Informan** Kalau dari pemberitaan tadi ya sosok ibu yang tergambaran kejam, boleh dibilang kejam si soalnya kan yang diberitakan itu yang kaya ibu bunuh anaknya gitu. Jadi menurut aku penggambaran ibu itu yang kaya kejam gitu bukan yang kaya malah nge-cover kaya nge-protect anaknya gitu. Terus tadi juga beberapa kali yang sering banget disinggung tentang kaya bisikan gaib gitu kan nah menurut aku itu buat kaya ibu itu pasti percaya akan hal-hal gaib gitu, nah jadinya bisa ngebentuk satu stereotipe lagi, emang mungkin itu sudah ada tapi kaya diperkuat lagi lewat berita ini gitu, jadinya ya ibu-ibu biasalah memang sukanya gaib kaya gitu-gitu.

**Peneliti :** Oke jadi sosok ibu ini lebih ke kejam dan sadis ya ?

**Informan :** Iya.

### Pertanyaan Kesembilan

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat pemberitaan pembunuhan yang dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis tersebut ?



**Informan :** Oke, sebenarnya menurut aku kalau misalnya ya sebagai sebuah media ya seharusnya lebih menghindari untuk pemberitaan yang kaya gaib-gaib an, lebih baik beritain yang faktanya aja gitu, daripada yang gaib atau mistis si, terus untuk pemberitaan pembunuhan itu kalau bisa jangan disangkutin ke hal-hal gaib gitu loh.

**Peneliti :** Oke jadi lebih baik jangan dikaitin ke hal-hal gaib gitu ?

**Informan :** Iya.

**Peneliti :** Namun nih Vincent, si ibu kan sempat berdalih melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib, bagaimana tuh walaupun itu dari pernyataan si ibu ?

**Informan :** Gapapa untuk dipublikasikan tapi jangan dijadiin poin utama gitu loh, kaya boleh dibilang ya yaudah gitu, jangan terlalu sering, jangan di *repeat* atau dipancingin dengan berita gaib gitu loh, soalnya tadi pas aku baca dan ditunjukin videonya kaya hah berita gaib, bisikan gaib, seru nih. Kaya memancing emosi, begitu si.

**Peneliti :** Jadi menurut Vincent boleh ga, berita gaib dan mistis itu didalam suatu berita ?

**Informan :** Menurut aku engga.

**Peneliti :** Gaboleh ? Kenapa ?

**Informan :** Karena itu hal-hal yang diluar nalar, ga ilmiah, ga mengedukasi, kalo media kan mengedukasi, dan ga ada kepentingan juga gitu loh ke masyarakat tentang hal-hal gaib gitu.

## Pertanyaan Kesepuluh

**Informan :** Bagaimana anda melihat TV One dan pemberitaannya ?

**Informan :** Oke, kalau dilihat dari pemberitaan yang tadi itu lebih ini si lebih mikirin nilai berita, kaya emang nilai beritanya apa si ?, Emang penting ya buat orang-orang ?, *Se-urgent* apa si buat orang-orang tahu ? Kaya gitu.

**Peneliti :** Kenapa Vincent bisa berpikiran seperti itu tuh ?

**Informan :** Ya soalnya kaya aku tahu berita ini juga ga ada pengaruhnya buat aku, dan malah buat aku engga jelas gitu loh, karena yang dibahas gitu berita gaib, ya mungkin ada kelebihanannya di *uniqueness* ya unik gitu loh tapi menurut aku ya ini gaib dan menyangkut dengan pembunuhan menurut aku ga dipublikasiin si, atau mungkin di publikasiin dengan *angle* yang berbeda gitu.

**Peneliti :** Jadi menurut Vincent *framing* TV One dalam berita tersebut lebih ke ?

**Informan :** Mencari *Traffic* melalui kata bisikan gaib, soalnya yang aku denger bisikan gaibnya itu nadanya itu memancing.

**Peneliti :** Sehingga *Value* beritanya itu turun ?

**Informan :** Turun, ya dia lebih ke ini si jadinya medianya jatuhnya lebih keingin mencari *rating* karena bisikan gaibnya itu kaya di repetitif terus gitu.





### Pertanyaan Kesebelas

**Peneliti :** Bagaimana anda melihat mengenai pemberitaan yang dikaitkan dengan mistik dan gaib yang sering muncul di pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes” ?

**Informan :** Menurut aku, pemberitaan yang terus menerus dikaitkan dengan pemberitaan kasus pembunuhan ini hanya sebagai pemancing atau untuk mencari traffic pemirsa di medianya karena masyarakat indonesia pasti lebih tertarik kepada hal-hal yang mistik daripada hal-hal yang ilmiah. Ditambah lagi dengan cara penyampaian news anchornya yang membuat pemirsa makin penasaran akan beritanya. Menurut aku, pemberitaan seperti ini cenderung tidak etis untuk pihak yang terlibat dalam kasus ini karena menggunakan kasus ini sebagai alat meningkatkan audiens medianya.

### Pertanyaan Keduabelas

**Peneliti :** Bagaimana sosok ibu yang seharusnya ditampilkan pada berita ?

**Informan :** Sosok ibu yang seharusnya ditampilkan berita itu ya karena udah kodrat, ibu itu harus nge-*cover*, nge-*protect*, ngelindungi anaknya gitu, jadi menurut aku ya itu si yang harus didorong terus dinaikin terus gitu loh. Jadi menurut aku lebih bagus yang dipublikasiin yang positif daripada yang dari tadi dibahas kan kaya pembunuhan ibu gitu kan, nah menurut aku lebih bagus yang dipublikasiin yang positif karena itu berdampak ke masyarakat gitu, lebih ke misalnya nih ada yang jadi ibu, nah dia kaya *proud as a mom* karena pemberitaan positif-positif dari media tentang sosok ibu gitu loh.



**Peneliti :**

Secara baiknya memang kan sosok ibu diberitakan yang baik-baiknya ya, namun itu kan secara asumsi normatif. Namun kan berbanding terbalik gitu pada berita ini bahwa sang ibu ini melakukan pembunuhan tentu itu menjadi suatu berita dong suatu peristiwa ? Itu bagaimana menurut Vincent ?

**Informan :**

Sebenarnya ya gapapa untuk dijadiin berita, kalau dari perspektif aku gapapa dijadiin berita karena media punya tuntutan untuk memberitakan fakta, jadi ya itu memang fakta yang menarik jadi ya kalau bisa jangan diberitain gimana banget si, dan *angle* nya lebih disesuaikan sama diksinya si, karena penggunaan diksi itu bisa mendramatiskan sebuah berita gitu.

Jakarta Utara, 12 Juni 2022

Vincent Cristian Angkasa

© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Lampiran 7

### Daftar Pertanyaan Wawancara Triangulator

- © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, masing masing informan cenderung menyatakan bahwa sosok ibu yang muncul dalam pemberitaan sosok ibu dimunculkan secara beragam pemahamannya. Ada yang menyatakan bahwa hal hal gaib dan mistis tidak perlu dijadikan sebuah pemberitaan. Namun informan lainnya menyatakan bahwa hal tersebut hal yang wajar. Menurut bapak sebagai seorang praktisi media massa dan pengajar bagaimana menanggapi hal ini ?
  2. Informan dalam penelitian ini adalah informan mahasiswa jurnalistik,, namun masih ada yang dapat dikategorikan ke dalam posisi yang menyetujui penggambaran sosok ibu dan hal mistis. Bagaimana bapak melihat hal tersebut.
  3. Bagaimana bapak melihat pemberitaan mengenai sosok ibu yang merupakan pembunuhan ketika dikaitkan dengan hal-hal mistis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Lampiran 8

### Transkrip Wawancara Triangulator

Nama : Andi Setia Gunawan  
Media Massa : Metro TV  
Jabatan : Head of Media Academy  
Tempat Wawancara : Pilar Mas Raya, Kedoya, Kebon Jeruk, Metro TV



Andi Setia Gunawan

### Identitas Triangulator

© Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Haji Cipta Diliindungi  
Nama : Andi Setia Gunawan  
Media Massa : Metro TV  
Jabatan : Head of Media Academy  
Tempat Wawancara : Pilar Mas Raya, Kedoya, Kebon Jeruk, Metro TV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pertanyaan Pertama

**Peneliti :**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, masing masing informan cenderung menyatakan bahwa sosok ibu yang muncul dalam pemberitaan sosok ibu dimunculkan secara beragam pemahamannya. Ada yang menyatakan bahwa hal-hal gaib dan mistis tidak perlu dijadikan sebuah pemberitaan. Namun informan lainnya menyatakan bahwa hal tersebut hal yang wajar. Menurut bapak sebagai seorang praktisi media massa dan pengajar bagaimana menanggapi hal ini ?

**Triangulator:**

Dalam sebuah berita itu harus memenuhi unsur 5W 1H. Dalam kasus ibu membunuh anak harus terungkap faktor *why* dan *how* nya. *Why* nya ini berarti kenapa ?, ini kan *what* nya ibu membunuh anak, *why* nya kenapa dia membunuh anak ? Justru itu harus diungkap dalam berita itu. Nah dalam berita yang tadi itu baru diindikasikan baru dia membunuh anak itu karena mendapat bisikan gaib, jadi saya sebagai praktisi, dan produser selama 21 tahun di Metro, harus ada unsur *why* nya karena dia mendapat bisikan gaib gitu.

**Peneliti :**

**Jadi menurut bapak bisikan gaib itu bukan unsur *why* nya ?**

**Triangulator:**

Itu unsur *why* nya, kenapa dia membunuh ? Karena dia mendapat bisikan gaib. Jadi kan ada modus ada motif. Modus tuh cara dia membunuh, motif tuh alasan atau dorongan dia membunuh, itu namanya motif dalam kasus ini ya. *What* nya itu kan ibu membunuh. Dalam berita ini alasan atau motifnya itu adalah karena didorong karena bisikan gaib, modusnya atau bagaimana caranya, *how* nya ya



misalnya disekap, dikasih racun itu *how* nya. Harus ada *why* nya memang gitu loh.

**Unsur 5W 1H, kira-kira dalam berita tersebut sudah lengkap ?**

Triangulator: Sudah, siapa nya ada, kapan nya ada, dimana nya ada, bagaimana nya, mengapa nya sudah ada semua.

**Pada informan lainnya menyatakan bahwa hal tersebut merupakan hal yang wajar pak, pemberitaan pembunuhan yang dikaitkan dengan hal gaib dan mistis bagaimana menurut bapak ?**

Triangulator: Ya betul, saya setuju.

**Ada alasan khusus pak ? kenapa boleh ?**

Triangulator: Gini, yang menarik dari sebuah berita adalah yang diluar kebiasaan, biasanya kasus pembunuhan itu karena kan emosi, karena tersinggung ya kan ? Nah ini kan diluar gitu, menjadi sesuatu yang jarang karena bisikan gaib. Nilai beritanya itu karena uniknya ini. Justru ini karena unik, kalau orang membunuh karena gara-gara misalnya bertengkar, berbeda pendapat, atau karena emosi itu kan udah biasa. Kalau in ikan tiba-tiba mendapat bisikan gaib berarti ini sesuatu yang unik. Salah satu karakter berita itu kan *uniqueness*, bisa dia jarang terjadi, bisa juga di luar kebiasaan. Ini jarang terjadi, dan diluar kebiasaan, orang membunuh kadang-kadang di bisikin oleh sesuatu yang katanya gaib kan ? gatau mbah apa, atau siapa lah gitu.

**Peneliti:**

Triangulator:

**Peneliti:**

Triangulator:

**Peneliti:**

Triangulator:

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Peneliti:** Oke, jadi menurut bapak boleh ya pak ?

**Triangulator:** Boleh.

### Pertanyaan Kedua

**Informan dalam penelitian ini adalah informan mahasiswa jurnalistik, namun masih ada yang dapat dikategorikan ke dalam posisi yang menyetujui penggambaran sosok ibu dan hal mistis. Bagaimana bapak melihat hal tersebut?**

**Triangulator:** Ini semuanya mahasiwa ya informannya ?

**Peneliti:** Iya pak.

**Triangulator:** Berapa orang ?

**Peneliti:** Lima orang.

**Triangulator:** Semuanya setuju penggambaran sosok ibu itu ?

**Peneliti:** Ada beberapa yang setuju, dan satu, dua orang yang oposisi.

**Triangulator:** Nah soal sosok, kalau soal motif karena dia di bisikin hal-hal gaib atau hal-hal irasional itu boleh-boleh saja. Nah mengenai sosok kalau secara pengertian sosok itu secara fisik: wajahnya, identitasnya, itu harusnya dilindungi, gabolet diperlihatkan. Kaya korbannya itu kalau ga salah kan di-*blur* ya, yang sedang kaya di IGD. Nah ini ada satu gambar yang korbannya yang anaknya di bunuh itu di IGD atau di tempat tidur lah, itu gambarnya di-*blur*. Dan kalau itu di-*blur*, orang tuanya harus di-*blur*.



**Peneliti: Kenapa tuh pak ?**

**Triangulator:** Masa identitas anaknya dirahasiakan, tapi ibunya diperlihatkan ? berarti orang akan tahu yang dibunuhnya siapa, jika dilihat dari ibunya. Secara etis seharusnya kalau mau dilindungi di-*blur* semua. Toh dalam berita ini tidak penting sosok siapanya, tapi figur ibunya saja, jadi wajahnya gak perlu diperlihatkan, udah aja seorang ibu membunuh anak cukup. Kasian soalnya, kasian keluarganya. jadi dalam P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) itu aturan dari Komisi Penyiaran Indonesia. Kalau yang ada hubungan keluarga ini gini, sebaiknya kalau salah satu di-*blur* atau dilindungi, atau diinisialkan, pihak yang satunya lagi itu harus sama. Sama kaya begini, kaya waktu kasus Angelina Sondakh tersangka KPK dulu, Partai Demokrat, Ketika anaknya dulu, sekarang anaknya sudah besar karena kan dulu. Ketika anaknya menengok ibunya di rutan KPK, itu wajah anaknya di-*blur*, tapi Angelina Sondakh nya udah ga mungkin di-*blur*, karena orang sudah tahu jika di-*blur* pun gitu karena kan dia sudah publik figur. Tapi kan kalau di berita ini, si ibu ini gaperlu, ini kan bukan siapa-siapa, mau dia Ibu Wati, mau dia Ibu Rusmini, mau wajahnya kaya gimana gak perlu, jadi sebaiknya ini juga di-*blur* sosok ibunya itu. Jadi identitas, dan wajahnya sebaiknya dilindungi dan disamarkan.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Peneliti:** Tadi kan bapak sempat bilang jika korban dalam *visual*-nya di-*blur* ya, bukanya sebaiknya kalau korban sebaiknya gausah di-*blur* karena kan siapa tahu ada lembaga yang melindungi seperti LSM atau lainnya ?

**Triangulator:** Beda lagi, kalau ini kan kasusnya antara orang tua dengan anak, beda kalau korban itu konteksnya misalnya: ada anak hilang, atau ada anak tertabrak tapi tidak menyeramkan wajahnya tapi tidak berdarah-darah wajahnya, itu boleh biar orang itu dikenal, biar orang tahu, itu tidak harus di-*blur*. Tapi kalau kasus kekerasan terhadap anak, kekerasan tuh bisa fisik, apalagi *sexual harassment*. *Sexual Harassment* itu wajib wajahnya gaboleh muncul, namanya harus diinisialkan, gambar rumahnya ga boleh diperlihatkan, KTP atau Kartu Keluarganya juga gaboleh, gitu.

**Peneliti:** Kalau misalnya secara nama tadi kan disebutkan secara jelas ya.

**Triangulator:** Ya kalau wajahnya di-*blur* namanya seharusnya gak usah disebutin. Soal konsistensi saja, jangan sampai wajahnya di-*blur* tapi namanya jelas, KTP nya di *shoot* itu gaboleh. Konsisten aja kalau mau dibuka ya buka semua gitu.

### Pertanyaan Ketiga

**Peneliti:** Bagaimana bapak melihat pemberitaan mengenai sosok ibu yang merupakan pembunuhan ketika dikaitkan dengan hal-hal mistis ?

**Triangulator:** Ini dimana kejadiannya ?

**Peneliti:** Di Brebes, Jawa Tengah



Triangulator: Di Brebes ya ? Memang di beberapa daerah itu sering terjadi ya, kita dengar saya sering mendapat *listing* berita dari daerah, dari kontributor di daerah, memang banyak kejadian-kejadian orang tua yang mengaku mendapat bisikan gaib, dipengaruhi oleh yang mistis untuk melakukan sesuatu yang diluar batas kemanusiaan, misalnya membunuh, meracuni anaknya gitu. Ya itu fenomena di daerah-daerah yang tingkat pendidikan dan pemahaman agamanya masih kurang. saya melihatnya sosok orang tua yang seperti itu ya seperti itu.

**Peneliti: Jadi menurut bapak dikarenakan ada suatu faktor ya ? Faktor pendidikan dan pemahaman agama yang kurang ?**

Triangulator: Iya.

**Peneliti : Kalau seperti itu dari narasi sebenarnya boleh ditulis tidak pak ? Yang misalnya sosok si ibu tadi menyatakan bahwa dia melukai ketiga anaknya karena bisikan gaib, nah itu kan indikasinya belum jelas gitu ya secara ilmiah, namun itu kan kita kutip dari si ibunya langsung itu boleh tidak kalau kita tuliskan di dalam berita itu ?**

Triangulator: Gapapa, jadi kalau dalam etika pemberitaan khususnya TV, yang tidak boleh itu adalah proses yang membuat orang seram, misalnya begini: “Karena mendapat bisikan gaib, seorang ibu di Brebes membunuh ketiga anaknya dengan cara misalnya nih, digorok lehernya, ada yang digantung”. Nah itu gak boleh, gak boleh dijelaskan seperti itu. Yang membuat orang ada efek meniru, kaya “ih serem banget”, tapi kalau hanya bilang gara-gara bisikan gaib itu gapapa.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Peneliti:**

**Tapi itu kan secara dari fungsi media salah satunya mengedukasi pak ?  
Tapi dari bisikan gaib itu kan tidak ada hal ilmiahnya.**

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Triangulator:**

Sulit dibuktikan tetapi faktanya itu terjadi. Nah tugas jurnalis itu kan begini, setiap fakta atau peristiwa kan bisa benar bisa tidak benar ya kan ? Tapi kan kenyataannya memang itu ada, nah tugas jurnalisnya itu mengkonfirmasi, Ketika ada ibu-ibu yang membunuh mengaku mendapat bisikan gaib, maka tugas jurnalis itu mengkonfirmasi ke pihak yang terkait, kan tadi ditanya ke polisi Kapolres “Pak ini benar dia mendapat bisikan gaib? “. “Ya untuk membuktikannya kami masih menunggu 7-14 hari yang bersangkutan akan diperiksa kejiwaannya”. Seperti itu gapapa, dalam jurnalistik boleh.

**Peneliti:**

**Walaupun tidak ilmiah ?**

**Triangulator:**

Ya, walaupun tidak ilmiah

**Peneliti:**

**Akan tetapi harus di *check and recheck* ?**

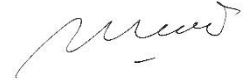
**Triangulator:**

*Di-check and re-check* dalam hal ini jurnalis, wartawan tadi mengkonfirmasi ke polisi, kan polisi jawab “Kita tunggu observasi 7-14 hari, yang bersangkutan akan kami pantau, atau akan kami periksa kejiwaannya”. Tadi kan dia bilang begitu. Itu sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pers atau jurnalis terhadap publik. Kan kalau orang lihat “Ah kacau nih, masa percaya begitu saja gara-gara bisikan gaib terus membunuh orang, itu kan ga benar, ga ilmiah”. Begitu kan ? Ya itu fakta, tapi kan wartawan tidak hanya cukup mengangkat fakta tapi kan harus di



konfirmasi, harus di *check*. *Check*-nya kesiapa ? Ya dalam hal ini ke polisi.  
Boleh, gapapa.

Jakarta Barat, 29 Juni 2022



Andi Setia Gunawan

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Lampiran 9

### Dokumentasi Proses Penelitian

Dokumentasi	Penjelasan
	<p>Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan pertama yang merupakan salah satu Mahasiswi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, Semester IV, yang bernama Maria Oktaviana, yang berlokasi di Mall AEON BSD, Tangerang Selatan. Pada Rabu, 2 Juni 2022, Pukul 12.27 WIB.</p>
	<p>Peneliti saat sedang mewawancarai informan kedua yang merupakan salah satu Mahasiswa Jurnalistik, Universitas Bakrie, Semester VIII, yang bernama Lucky Aulia Rizqy Hawari, yang berlokasi di Plaza Festival, Jakarta Selatan. Pada Selasa, 7 Juni 2022, Pukul 16:21 WIB.</p>
	<p>Peneliti saat sedang mewawancarai informan ketiga yang merupakan salah satu Mahasiswi Jurnalistik Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta, Semester VIII, yang bernama Aurel Aprilia, yang berlokasi di Mall AEON Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan.</p>

©

Hak cipta milik IBIKKG. Wawancara Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>Pada Kamis, 9 Juni 2022, Pukul 16:03 WIB.</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> 	<p>Peneliti saat sedang melakukan wawancara dengan informan keempat yang merupakan salah satu Mahasiswi Jurnalistik Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta, Semester VIII, yang bernama Sabila Muplihah, yang berlokasi di Mall AEON Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Pada Kamis, 9 Juni 2022, Pukul 16:22 WIB.</p>
	<p>Peneliti saat sedang melakukan wawancara dengan informan kelima yang merupakan salah satu Mahasiswa Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, Semester IV, yang bernama Vincent Cristian Angkasa, yang berlokasi di Pluit Raya Selatan, Mall Pluit Village, Jakarta Utara. Pada Minggu, 12 Juni, Pukul 17:49 WIB.</p>
	<p>Peneliti saat sedang melakukan wawancara dengan triangulator yang bernama Andi Setia Gunawan selaku <i>Head of Media Academy</i> pada stasiun televisi Metro TV yang berlokasi di Gedung Grand Studio Lt. 8, Jalan Pilar Mas Raya, Kav. A-D, Kedoya, Kebon Jeruk</p>

Jakarta, pada Rabu, 29 Juni 2022, Pukul  
11:42 WIB.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

